



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di bursa *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Selasa (8/9). Pelemahan indeks dipicu oleh eskalasi di Timur Tengah dan meningkatnya spekulasi mengenai kenaikan suku bunga Fed. Penurunan saham sektor kesehatan juga turut memperburuk sentimen pasar. Peningkatan harga energi membuat investor semakin mencermati data inflasi yang akan dirilis akhir pekan ini, karena data tersebut kemungkinan besar akan memengaruhi ekspektasi kebijakan moneter menjelang pertemuan Fed pekan depan.

Indeks harga produsen dan indeks harga konsumen untuk bulan Agustus dijadwalkan masing-masing akan dirilis pada hari Kamis (10/9) dan Jumat (11/9). Berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group, kontrak berjangka *Fed Funds Rate* saat ini memperhitungkan adanya peluang sebesar 59% bahwa bank sentral akan menaikkan suku bunga sebesar 25 *bps* pada pertemuan tanggal 15-16 September. Para pelaku pasar juga harus menghadapi kembali memanasnya ketegangan perdagangan antara AS dan Kanada. Tarif balasan dari Kanada terhadap produk-produk AS senilai sekitar US\$20 miliar mulai berlaku pada hari Selasa (8/9).

Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 2% (8/9) sehingga minyak Brent mendekati level US\$100/barel, akibat konflik di Timur Tengah yang memanas. *U.S. 10-year Bond Yield* sempat menguat hingga level 4.812% sebelum ditutup di 4.786 (8/9). Harga emas *spot* ditutup melemah 0.4% di level US\$4,385/troy oz (8/9), seiring dengan meningkatnya ekspektasi inflasi dan kenaikan suku bunga the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 08-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan GDP Growth Annualized Final (Q2)	1.40%	1.10%	1.80%
Japan GDP Growth Rate QoQ Final (Q2)	0.40%	0.40%	0.50%
China Exports YoY (Aug)	25.00%	25.00%	23.90%
China Imports YoY (Aug)	28.20%	30.00%	27.50%
Germany Exports MoM (Jul)	-0.80%	0.00%	0.90%
Germany Imports MoM (Jul)	-5.70%	-	4.50%
U.S NFIB Business Optimism Index (Aug)	98.70	99.30	99.80
U.S Consumer Inflation Expectations	3.60%	3.60%	3.60%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 09-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Aug)	09-Sep-26	117.00	116.80
China Inflation Rate YoY (Aug)	09-Sep-26	0.80%	0.50%
China Inflation Rate MoM (Aug)	09-Sep-26	0.30%	-0.10%
China PPI YoY (Aug)	09-Sep-26	3.70%	3.50%
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Sep/04)	09-Sep-26	-	6.79%
U.S MBA Mortgage Applications (Sep/04)	09-Sep-26	-	0.80%
U.S MBA Mortgage Index (Sep/04)	09-Sep-26	-	157.80
U.S Redbook YoY (Sep/05)	09-Sep-26	-	9.60%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 08-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,741.20	4.87	0.28%
STI	5,742.39	6.71	0.12%
SSEC	3,940.55	7.85	0.20%
HSI	25,317.18	-95.94	-0.38%
Nikkei	65,269.33	-1,130.51	-1.70%
CAC 40	8,317.98	11.83	0.14%
DAX	26,007.63	1.1	0.00%
FTSE	10,811.66	-10.47	-0.10%
DJIA	52,786.07	-628.18	-1.18%
S&P 500	7,673.52	-45.08	-0.58%
Nasdaq	26,421.41	-85.578	-0.32%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	94.22	1.19	1.28%
Oil Brent	97.92	0.92	0.95%
Nat. Gas	2.90	-0.02	-0.58%
Gold	4,355.02	-0.97	-0.02%
Silver	65.62	-0.13	-0.20%
Coal	147.75	-0.90	-0.61%
Tin	54,862.00	-279.00	-0.51%
Nickel	16,755.00	65.00	0.39%
CPO KLCE	4,976.00	-2.00	-0.04%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,632.00	-8.00	-0.05%
EUR/USD	1.16	0.00	0.02%
USD/JPY	153.77	-0.21	-0.14%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Sep 09, 2026 05:42 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX 06.639,5110 H6.696,2830 L6.636,9360 C6.686,4420 +66,7690 (+1,01%)
 SMA (5, close) 6.641,2514
 SMA (20, close) 6.493,0443
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6750] [Pivot : 6600] [Support : 6500]

IHSG ditutup menguat pada level 6,686.44 (+1.01%) di perdagangan Selasa (8/9). IHSG bergerak di teritori positif sepanjang perdagangan, yang terutama didukung oleh penguatan beberapa saham dengan kapitalisasi pasar yang besar. Dibukanya kembali Bandara Soekarno-Hatta setelah sempat ditutup akibat sebaran abu vulkanik erupsi Anak Krakatau, juga menjadi sentimen positif, di samping data cadangan devisa bulan Agustus yang mengalami kenaikan.

Investor akan mencermati data indeks keyakinan konsumen yang diperkirakan sedikit naik di level 117 pada Agustus 2026 dari 116.8 (9/9). Sementara itu IHSG kembali ditutup di atas level MA5 dengan volume beli yang cenderung meningkat. Sehingga diperkirakan IHSG akan uji level 6,700-6,750. Namun perlu diwaspadai potensi terjadinya *pullback* akibat *profit taking* yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak.

Penguatan harga minyak Brent mendekati level US\$100/barel membuat defisit APBN 2026 kembali berpotensi melebar karena jauh di atas asumsi harga minyak US\$70/barel. Selain itu, jika harga minyak bertahan di level tinggi dalam waktu lama, berpotensi akan mendorong tekanan inflasi di domestik. Sektor yang berpotensi paling terkena dampak negatif adalah transportasi, logistik, manufaktur dan barang konsumsi. Sebaliknya sektor energi (migas dan penunjangnya), serta komoditas terkait energi diperkirakan akan paling diuntungkan.

Top picks (9/9): TOWR, AMMN, MDKA, MBMA, COCO dan INDY.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Selasa (8/9).
- Pelemahan indeks dipicu oleh eskalasi di Timur Tengah dan meningkatnya spekulasi kenaikan suku bunga Fed.
- Investor menantikan data inflasi AS di Kamis dan Jumat.
- Ketegangan perdagangan antara AS dan Kanada memanas.
- Indeks keyakinan konsumen RI diperkirakan naik di level 117 pada Agustus 2026 dari 116.8 (9/9).
- Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 2% (8/9).
- *U.S 10-year Bond Yield* sempat menguat hingga level 4.812% sebelum ditutup di 4.786 (8/9).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.4% di level US\$4,385/troy oz (8/9).
- Diperkirakan IHSG akan uji level 6,700-6,750, namun waspadai potensi *profit taking*.
- *Top picks* (9/9): TOWR, AMMN, MDKA, MBMA, COCO dan INDY.

JCI Statistics as of 08-09-2026

6686.442	1.01%
66.769	
Value	
%Weekly	1.31%
%Monthly	5.04%
%YTD	-22.67%

T. Vol (Shares)	35.15 B
T. Val (Rp)	15.71 T
F. Net (Rp)	398.20 B
2026 F. Net (Rp)	-68.33 T
Market Cap. (Rp)	11,672 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6750
Pivot Point	6600
Support	6500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 08-09-2026

233.49	1.01%
2.34	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) melalui anak usahanya, PT Raharja Gas Kasuri, telah menyelesaikan akuisisi 5% saham PT Layan Nusantara Gas pada 4 September 2026. Penyelesaian transaksi ditandai dengan penandatanganan Akta Jual Beli Saham bersama Genting LNG Pte. Ltd., setelah seluruh persyaratan dalam *Share Sale and Purchase Agreement* terpenuhi. PT LNG merupakan pengembang infrastruktur *midstream* dan *downstream*, termasuk fasilitas *Floating Liquefied Natural Gas (FLNG)* pertama di Indonesia. Akuisisi ini memperkuat posisi RAJA dalam rantai nilai LNG dan menjadi bagian dari kemitraan strategis dengan Genting Berhad Group. Transaksi tersebut tidak diperkirakan memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan maupun kegiatan usaha Perseroan.

MDLA PT Medela Potentia Tbk

PT Medela Potentia Tbk (MDLA) membukukan kinerja positif pada 1H26 dengan penjualan Rp8.2 triliun, tumbuh 10.1% YoY, sementara laba bersih meningkat 12.6% menjadi Rp226 miliar. EBITDA juga tumbuh 11.2% menjadi Rp325 miliar, sedangkan laba kotor naik 6.8% menjadi Rp762 miliar. Pertumbuhan tersebut didukung ekspansi volume distribusi, penambahan lima prinsipal baru, penguatan produk sendiri, serta optimalisasi kanal digital. Produk alat kesehatan Stardec mencatat pertumbuhan penjualan 34%, didukung peluncuran produk baru dan ekspansi pasar ekspor. Perseroan juga terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

AKRA PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mengalokasikan *capex* sekitar Rp1 triliun pada 2026 untuk kebutuhan pemeliharaan, akuisisi satu kapal, pengembangan terminal di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi, serta fasilitas utilitas di JIPE. Hingga 1H26, realisasi *capex* mencapai Rp546 miliar atau 54.6% dari anggaran tahunan. Dari sisi kinerja, AKRA membukukan pendapatan Rp30.84 triliun pada 1H26, tumbuh 44% YoY, sementara laba bersih mencapai Rp1.43 triliun, meningkat 21.2% YoY. Pertumbuhan tersebut didukung kinerja bisnis perdagangan dan distribusi serta kawasan industri, terutama melalui peningkatan penjualan lahan dan utilitas JIPE.

RATU PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) mendapat persetujuan pemegang saham untuk menerbitkan maksimal 271.5 juta saham baru melalui *private placement*, setara 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Persetujuan tersebut diperoleh dalam RUPSLB pada 8 September 2026. Jika seluruh saham diterbitkan, jumlah saham beredar meningkat dari 2.72 miliar menjadi 2.99 miliar saham, sehingga berpotensi menyebabkan dilusi kepemilikan pemegang saham eksisting maksimal 9.09%. Dana hasil aksi korporasi akan digunakan untuk modal kerja serta pengembangan usaha Perseroan dan grup, termasuk belanja modal, pembelian saham, pembelian aset, dan penyertaan modal.

LTLS PT Lautan Luas Tbk

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) menyiapkan *capex* Rp500 miliar pada FY26, yang difokuskan untuk ekspansi manufaktur, terutama pabrik *food ingredient* dan bahan kimia. Hingga 1H26, realisasi *capex* masih di bawah Rp120 miliar dan diproyeksikan mencapai sekitar 70% dari anggaran hingga akhir tahun. Perseroan menargetkan pertumbuhan laba di atas 9% YoY, dengan margin laba terhadap pendapatan di atas 2%. Pada 1H26, LTLS membukukan pendapatan Rp5.11 triliun, tumbuh 21.2% YoY, dengan EBITDA Rp411 miliar dan laba bersih Rp124 miliar. Manajemen memperkirakan kinerja 2H26 lebih moderat dibandingkan 1H26.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	2-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	5-Oct-26
KETR	Rp523	27-Aug-26	18-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
TRIS	Rp2.27	9-Sep-26	10-Sep-26	23-Sep-26
RUPS				Date
ELSA				9-Sep-26
HAIS				9-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.